

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan, penerapan pendekatan bermain ternyata dapat mengembangkan gerak dasar siswa. Walaupun dalam pembelajarannya masih jauh dari kesempurnaan karena keterbatasan pengalaman dan pengetahuan peneliti. Maka dari itu peneliti menyimpulkan beberapa hal yang terkait dengan implementasi pendekatan bermain terhadap upaya mengembangkan gerak dasar siswa, sebagai berikut :

1. Penerapan pendekatan bermain untuk mengembangkan gerak dasar di SDN 8 Sindangkasih Purwakarta masih belum terlaksana dengan baik, karena kurangnya pengetahuan dan pengalaman peneliti. Seorang guru tidak dapat memaksakan sebuah metode pendekatan berdasarkan pengetahuan yang di miliki saja. Oleh karena itu guru mutlak harus dapat memiliki pengetahuan tentang berbagai metode pendekatan pembelajaran untuk mengembangkan kemampuan gerak dasar siswa.
2. Pembelajaran gerak dasar siswa setelah diterapkan menggunakan pendekatan bermain menunjukkan perkembangan yang cukup baik. Hal ini didukung dengan berbagai upaya penerapan bermain yang terus diperbaharui selama penelitian.

3. Melalui pendekatan bermain, minat, semangat dan kegembiraan siswa meningkat.
4. Memperdalam pemahaman bermain dan mengembangkan kemampuan pemahaman secara efektif dari penampilan dalam satu permainan ke permainan lainnya.
5. Dalam dimensi kognitif, siswa dapat memahami konsep dari permainan-permainan yang diberikan, khususnya yang berhubungan dengan gerak dasar.
6. Dalam dimensi afektif, siswa dapat menunjukkan perkembangan dalam kerjasama.
7. Dalam dimensi psikomotor, terjadi perkembangan dan peningkatan dalam kemampuan gerak dasar siswa

B. Saran

Dengan berpedoman pada data-data yang diperoleh serta dalam rangka membantu mengembangkan proses pembelajaran dan mengatasi hambatan-hambatan pada kegiatan belajar mengajar, khususnya dalam pembelajaran gerak dasar dipelajaran pendidikan jasmani. Maka penulis mengungkapkan beberapa saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat, yaitu sebagai berikut :

1. Pembelajaran gerak dasar menggunakan pendekatan bermain berpengaruh dibanding dengan pembelajaran yang konvensional. Pembelajaran dengan menggunakan pendekatan bermain dapat memberikan pengetahuan baru tentang pembelajaran gerak dasar terhadap siswa dan mengembangkan segenap potensi yang optimal bagi siswa.

2. Saat menerapkan model pendekatan bermain, usahakan jangan lupa menjelaskan aturan main yang berlaku dalam pembelajaran ini kepada siswa sejelas mungkin, agar kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan lancar.
3. Dalam pembelajarannya guru dituntut untuk selalu kreatif dalam proses kegiatan mengajar sehingga siswa dapat termotivasi untuk lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran.
4. Untuk menyempurnakan penelitian ini, kepada rekan mahasiswa diharapkan ada penelitian yang serupa dengan kajian yang lebih mendalam terutama dikaitkan dengan pembelajaran, dan juga dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya.

Demikian kesimpulan dan saran yang dapat penulis kemukakan, semoga hasil dari penelitian ini dapat bermanfaat bagi penulis, rekan mahasiswa dan masyarakat luas dan menjadi sumbangsih yang berarti bagi kemajuan pendidikan di Indonesia.